

Irvin Santoso XII MIPA 9-16

Tema: internet yang sejatinya diciptakan sebagai media untuk menyebarkan segala bentuk data yang bernilai positif, dalam perkembangannya telah beralih fungsi sebagai media penyebarluasan hal-hal negatif yang merugikan dan mengancam integrasi bangsa, seperti kebencian, fitnah, isu, dan kabar burung.

Penyimpangan Kegunaan Internet di Indonesia

Pada dasarnya, internet diciptakan sebagai media komunikasi agar masyarakat mudah untuk memberikan dan mendapatkan informasi. Namun, hal-hal yang tidak diharapkan turut terjadi. Banyak terjadi kasus hoaks, pelecehan, pembullying, dan propaganda di internet. Hal ini dikarenakan kurangnya literasi digital, pengamanan dan pengawasan lemah, berorientasi pada keuntungan, sistem dan algoritma media sosial, serta pengaruh perilaku-perilaku buruk tidak terkontrol yang menyebar. Literasi digital penting bagi semua kalangan baik muda maupun tua, karena akan menjadi pedoman bertingkah dan berperilaku di internet agar terhindar dari pengaruh-pengaruh buruk. Badan pemerintahan seperti Kominfo memiliki peran penting dalam menyaring informasi-informasi yang dikonsumsi masyarakat, namun terkadang ada hal-hal domestik maupun internasional yang terlewatkan. Kebebasan tanpa batas di internet menyebabkan banyak orang menghalalkan segala cara untuk meraup keuntungan baik finansial maupun sosial, dengan itu mencari perhatian dalam bentuk apa saja tanpa memikirkan pengaruh buruknya. Internet dibuat secara sistematis dan dengan algoritma tertentu, ia terprogram untuk mengangkat dan penyebarluaskan hal apa saja yang dapat menjadi sensasi publik tanpa ada saringan. Semua hal tersebut berujung pada pengaruh-pengaruh buruk yang mengkontaminasi pikiran rakyat untuk beranggapan bahwa hal-hal yang sensasional baik positif maupun negatif, patut disebarluaskan.

Penyalahgunaan tersebut dapat dilihat dari konten-konten negatif banyak mendominasi dan menutup konten-konten positif, perilaku masyarakat kurang beretika, terjadi kasus-kasus kriminal, dan adanya keprihatinan beberapa kalangan masyarakat. Hal yang kini sangat disayangkan adalah tiap hari kita selalu mendapatkan berita-berita yang buruk dan kerap merugikan, padahal ada banyak hal-hal positif yang seharusnya bisa diungkit oleh media massa,

namun justru menimbulkan pemikiran depresi pada masyarakat. Hal kedua adalah kebebasan ruang gerak masyarakat yang menumbuhkan pemikiran bahwa mereka anonim di internet, sehingga dapat ditemui akun-akun palsu maupun asli yang menghujat individu-individu lain dan menyebarkan informasi yang tidak bisa dipastikan keasliannya (tidak bersumber). Kurangnya kesadaran tiap individu mengakibatkan terjadinya kasus-kasus kriminal seperti pelecehan, penipuan, provokasi, penghujatan, dan lain-lain. Untungnya, kini sudah muncul kalangan-kalangan masyarakat yang sadar akan masalah ini, hingga menyuarakan aspirasi mereka untuk sebuah perubahan.

Salah satu contoh kasus penyalahgunaan internet terbesar terjadi di kalangan remaja. Akhir-akhir ini, muncul suatu program yang dapat merubah penampilan seseorang dengan mudah. Sayangnya, banyak terjadi kasus remaja dengan foto vulgar atau tanpa busana yang tersebar, padahal foto tersebut merupakan hasil editan atau “*deepfake*”. Teknologi ini dimanfaatkan orang-orang tidak bertanggung jawab untuk melecehkan banyak remaja dengan cara mengambil foto-foto di internet, diedit lalu diperjualbelikan melalui media-media seperti Telegram. Tentu hal ini termasuk dalam pelecehan seksual melalui internet. Sebagai tambahan, ada pula kasus-kasus judi online, pinjaman online, provokasi pemilu, dan perang cyber.

Sebagai individu, kita dapat melakukan literasi digital dan mengedukasi diri sendiri cara untuk menggunakan internet dengan bijak. Kini, setiap media sosial telah memiliki regulasi yang selayaknya kita baca dan gunakan dalam berperilaku di internet. Kita juga bisa memfokuskan tujuan kita pada hal-hal yang justru bermanfaat bagi keamanan, kenyamanan, dan perkembangan diri kita. Dalam masyarakat, kita harus berpartisipasi dalam menyebarkan kabar-kabar baik, mengedukasi masyarakat melalui membuat konten, menjadi penengah dalam konflik, dan menginspirasi untuk terjadinya suatu perubahan yang mendesak. Kita juga bisa melaporkan hal-hal yang sekiranya melanggar hukum pada pihak berwajib agar bisa ditindaklanjuti. Pemerintah dapat memperkuat regulasi-regulasi dan pengawasan melalui badan-badan pemerintahan seperti Kominfo. Kewenangan pemerintah juga dapat mendorong media-media untuk menyuarakan hal-hal positif pada masyarakat secara terus menerus. Terakhir, pemerintah dapat memberikan sanksi-sanksi berat pada pihak-pihak tidak berwajib agar menjadi ultimatum bagi orang-orang lain untuk tidak melakukan hal yang sama.